

Peran Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Stunting di Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Yiyin Antias Wahyuningsih,

Nama Dosen Pembimbing :

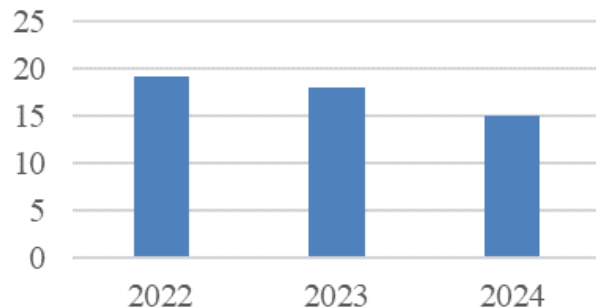
Ilmi Usrotin Choriyah

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

Balita merupakan kelompok usia yang rentan terhadap masalah kesehatan sehingga membutuhkan asupan gizi yang optimal untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu permasalahan utama adalah stunting yang disebabkan oleh faktor pola asuh, kondisi ekonomi, lingkungan, serta rendahnya pemahaman gizi. Stunting berdampak pada perkembangan fisik, kognitif, hingga kualitas sumber daya manusia di masa depan. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya penurunan stunting, namun peran pemerintah desa menjadi sangat penting sebagai pelaksana langsung di lapangan. Di Desa Tropodo, berbagai program pencegahan telah dilaksanakan, namun masih terdapat kendala dalam implementasinya.



Statistik menunjukkan bahwa stunting telah menurun secara signifikan di Provinsi Jawa Timur. Prevalensi stunting mencapai puncaknya pada tahun 2022 sebesar 19,2%, turun menjadi 17,9% pada tahun 2023, dan akhirnya mencapai 14,92% pada tahun 2024. Kabupaten Sidoarjo termasuk dalam penurunan keseluruhan yang memengaruhi seluruh Provinsi Jawa Timur

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana peran pemerintah Desa Tropodo dalam pencegahan stunting?
2. Bagaimana pengelolaan dan pemanfaatan anggaran untuk pencegahan stunting?
3. Bagaimana bentuk kemitraan pemerintah desa dengan tenaga kesehatan dan pihak terkait?
4. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam program pencegahan stunting?
5. Bagaimana efektivitas penyediaan sarana dan prasarana dalam mendukung program stunting?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari perangkat desa, kader posyandu, dan tenaga kesehatan yang dipilih secara purposive. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai peran pemerintah desa.

Hasil

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Pada indikator ini, pemerintah Desa Tropodo telah menyediakan berbagai fasilitas pendukung kegiatan posyandu seperti timbangan bayi, alat ukur tinggi badan, meja, kursi, serta perlengkapan pelayanan dasar lainnya. Ketersediaan sarana ini menunjukkan adanya upaya dalam mendukung program pencegahan stunting. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan keterbatasan, seperti jumlah alat yang belum mencukupi dan beberapa fasilitas yang masih meminjam, sehingga berdampak pada kurang optimalnya pelayanan kesehatan bagi balita.

- **Ketersediaan Anggaran**

Pada indikator anggaran, pemerintah desa telah mengalokasikan dana desa untuk mendukung program pencegahan stunting, seperti kegiatan posyandu, pemberian makanan tambahan, dan sosialisasi kesehatan. Hal ini menunjukkan adanya komitmen pemerintah desa dalam menangani stunting. Meskipun demikian, pemanfaatan anggaran belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat keterbatasan dalam distribusi dan pemanfaatannya sehingga belum mampu menjangkau seluruh sasaran secara maksimal.

- **Kemitraan**

Pada indikator kemitraan, pemerintah desa telah menjalin kerja sama dengan tenaga kesehatan seperti bidan desa dan petugas puskesmas dalam pelaksanaan program stunting. Kemitraan ini diwujudkan melalui kegiatan penyuluhan, pemeriksaan kesehatan, serta pendampingan ibu hamil dan balita. Walaupun kemitraan sudah berjalan dengan baik, koordinasi antar pihak masih perlu ditingkatkan agar program dapat berjalan lebih terintegrasi dan berkelanjutan.

- **Partisipasi Masyarakat**

Pada indikator partisipasi masyarakat, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan posyandu dan program kesehatan lainnya tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari kehadiran ibu balita dalam kegiatan rutin. Namun, masih terdapat sebagian masyarakat yang kurang aktif dan belum sepenuhnya memahami pentingnya pencegahan stunting, sehingga partisipasi belum merata di seluruh lapisan masyarakat.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah Desa Tropodo dalam pencegahan stunting berada pada kategori cukup efektif. Hal ini didukung oleh adanya penyediaan sarana prasarana, alokasi anggaran, kemitraan dengan tenaga kesehatan, serta keterlibatan masyarakat. Namun, efektivitas tersebut belum optimal karena masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas yang mempengaruhi kualitas layanan, pemanfaatan anggaran yang belum maksimal, koordinasi antar pihak yang belum sepenuhnya terintegrasi, serta partisipasi masyarakat yang belum merata. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan dalam hal optimalisasi sumber daya, penguatan koordinasi, serta peningkatan kesadaran masyarakat agar program pencegahan stunting dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan program pencegahan stunting tidak hanya bergantung pada ketersediaan program, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas sarana prasarana yang memadai, efektivitas pengelolaan anggaran, serta kekuatan kemitraan antar pihak. Selain itu, partisipasi masyarakat menjadi faktor kunci yang sangat menentukan keberhasilan program. Temuan lainnya menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan program di lapangan, sehingga diperlukan evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas program.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi pemerintah desa sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program pencegahan stunting, khususnya dalam penyediaan fasilitas, pengelolaan anggaran, dan peningkatan partisipasi masyarakat. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan kebijakan yang lebih efektif dan tepat sasaran. Bagi peneliti, penelitian ini menambah wawasan mengenai efektivitas program berbasis desa, sedangkan bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan stunting sejak dini.

Referensi

Z. Al Faiqah and S. Suhartatik, "Peran Kader Posyandu Dalam Pemantauan Status Gizi Balita: Literature Review," *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, pp. 19-25, 2022.

Y. Haskas, "GAMBARAN STUNTING DI INDONESIA: LITERATUR REVIEW," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, pp. 154-157, 2020.

D. J. Hoffman, A. L. Sawaya, I. Verreschi, K. L. Tucker and S. B. Roberts, "Why are nutritionally stunted children at increased risk of obesity? Studies of metabolic rate and fat oxidation in shantytown children from São Paulo, Brazil," *American Society for Clinical Nutrition*, pp. 702-707, 2000.

I. Picauly and S. M. Toy, "ANALISIS DETERMINAN DAN PENGARUH STUNTING TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DI KUPANG DAN SUMBA TIMUR, NTT," *Jurnal Gizi dan Pangan*, pp. 55-62, 2013.

R. R. Garis, "ANALISIS IMPLEMENTASI 4 PROGRAM PRIORITAS KEMENTERIAN DESA PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, pp. 108-130, 2017.

K. Rahmadhita, "Permasalahan Stunting dan Pencegahannya," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, pp. 225-229, 2020.

R. Fitri, N. Huljannah and T. N. Rochmah, "PROGRAM PENCEGAHAN STUNTING DI INDONESIA: A SYSTEMATIC REVIEW," *National Nutrition Journal*, pp. 281-292, 2022.

I. H. Purnamasari and E. Priyanti, "Collaborative governance dalam penanganan stunting," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, pp. 383-391, 2021.

R. Sofiah, S. and R. Hidayah, "Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (STM) Sebagai Model Pembelajaran: Sebuah Studi Literatur," *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, pp. 1-18, 2020.

F. A. Regita, A. Prathama, P. Studi, A. Publik, F. Ilmu, and I. Politik, "Peran Pemerintahan Desa Dalam Upaya Pencegahan dan Penurunan Stunting Terintegrasi," vol. 12, no. 1, pp. 27-40, 2023.

L. Suhroh and G. W. Pradana, "Peran Pemerintah Desa Ko'olan Dalam Penekanan Stunting Melalui Program Gopo (Gojek Posyandu) Untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan di Kabupaten Bangkalan," *Jurnal Online Unesa*, pp. 93-104, 2021.

T. N. Azizah and I. F. Agustina, "Peran Desa Dalam Menekan Stunting Sebagai Upaya Pencapaian SDGs Desa Sukodono Kabupaten Sidoarjo," *Archive Umsida*, pp. 1-9, 2023.

M. A. Arfiansyah, "Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa," *Journal of Islamic Finance and Accounting*, pp. 67-82, 2020.

